



PROYEK PERUBAHAN

**“OPTIMALISASI KINERJA PERSONEL FUNGSI REGIDENT PADA BIDANG BPKB
MELALUI SIBERWEB (SISTEM INFORMASI BERBASIS WEBSITE)
DIREKTORAT LALU LINTAS POLDA JAWA TENGAH”**

Disusun oleh :

HUDA HASAN, S.KOM
NOSIS : 201803070817

**DIKLAT KEPEMIMPINAN TINGKAT IV PNS POLRI
ANGKATAN XXXV TA.2018
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI
BANDUNG, Juli 2018**

LAPORAN AKHIR PROYEK PERUBAHAN



**OPTIMALISASI KINERJA PERSONEL FUNGSI REGIDENT PADA BIDANG BPKB
MELALUI SIBERWEB (SISTEM INFORMASI BERBASIS WEBSITE)
DIREKTORAT LALU LINTAS POLDA JAWA TENGAH**

DISUSUN OLEH :

HUDA HASAN, S.KOM

Nosis. 201803070817

**DIKLAT KEPEMIMPINAN TINGKAT IV PNS POLRI ANGKATAN XXXV TA. 2018
BANDUNG , JUNI 2018**

RINGKASAN PROYEK PERUBAHAN

Inovasi dalam Proyek perubahan yang dibuat oleh Project Leader kali ini adalah membuat SIBERWEB (Sistem Informasi Berbasis Website) guna mendukung optimalisasi kinerja personel fungsi Regident bidang BPKB Ditlantas Polda Jateng.

Kondisi sebelum adanya proyek perubahan adalah sering terjadi keterlambatan dalam penerbitan BPKB kendaraan bermotor, tidak tertibnya administrasi tentang penerbitan BPKB kendaraan bermotor, petugas masih melakukan tugas lain di luar pelayanannya, adanya biro jasa/dealer/wajib pajak yang belum melengkapi berkas pendaftaran dan pada saat mendaftarkan berkas tidak sesuai dengan ketentuan.

Kondisi yang diharapkan setelah penerapan proyek perubahan ini adalah tidak terjadi lagi keterlambatan dalam penerbitan BPKB kendaraan bermotor, tertibnya administrasi tentang penerbitan BPKB kendaraan bermotor, petugas tidak lagi melakukan tugas lain di luar pelayanannya, tidak ada lagi biro jasa/dealer/wajib pajak yang belum melengkapi berkas waktu mendaftar dan berkas pendaftaran sudah sesuai dengan ketentuan.

Proyek perubahan ini dibuat dengan harapan untuk dapat memberikan manfaat guna meningkatkan kinerja personel yaitu mampu memberikan kemudahan bagi personel BPKB dalam pengentrian data, tersusunnya administrasi dengan baik dalam pendaftaran kendaraan baru sedangkan manfaat yang dapat dirasakan bagi masyarakat adalah kemudahan pada saat pengajuan BPKB kendaraan baru dan cepatnya proses penerbitan BPKB bagi pemilik kendaraan baru.

Untuk harapannya kedepan, semoga Website ini bisa lebih berkembang lagi mengikuti perkembangan jaman dan teknologi sehingga dapat memudahkan pelayanan BPKB kepada masyarakat.

LEMBAGA PENDIDIKAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

FORMULIR PENILAIAN MENTOR/COACH

**PENJELASAN COACH TENTANG
KEMAMPUAN PESERTA DALAM MELAKSANAKAN
PROYEK PERUBAHAN**

Nama Peserta Diklat PIM Tk.IV : HUDA HASAN, S.KOM.

Nomor Urut Daftar Hadir : 201803070817

Saya menilai peserta dengan nama HUDA HASAN, S.KOM. Nomor Siswa 201803070817 Sangat mampu/Mampu/Kurang Mampu/Tidak Mampu melaksanakan Proyek Perubahan dengan penjelasan sebagai berikut:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Bandung, Juli 2018
COACH

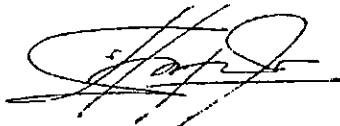
FITRI SYOFIANI, S.H.,M.M.,Pd
KOMPOL NRP 78091198

**LEMBAR PENGESAHAN/PERSETUJUAN LAPORAN AKHIR
DALAM RANGKA MENGIKUTI DIKLAT PIM TK. IV TA.2018**

Nama : HUDA HASAN,S.KOM
NIP : 198104012006041004
Pangkat/Golongan : PENATA TK.I / IIIId
Jabatan : BAMIN PENYELIA BIDANG REGIDENT DITLANTAS POLDA
JATENG
Tempat/TTL : MAKASAR / 01-04-1981
Nosis : 201803070817
Tanggal persetujuan : Juni 2018
Judul : **OPTIMALISASI KINERJA PERSONEL FUNGSI
REGIDENT PADA BIDANG BPKB MELALUI
SIBERWEB (SISTEM INFORMASI BERBASIS
WEBSITE)
DIREKTORAT LALU LINTAS POLDA JAWA TENGAH**

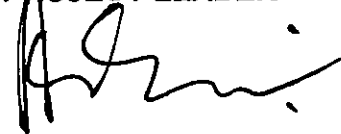
Bandung, Juni 2018

MENTOR



SENO HARTANTO,S.H.,M.H.
IPDA NRP 77090222

PROJECT LEADER



HUDA HASAN,S.KOM
PENATA TK.I NIP 198104012006041004

COACH

FITRI SYOFIANI,S.H.,MM.Pd
KOMPOL. NRP. 78091198

KATA PENGANTAR

Puji syukur project leader sampaikan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga project leader dapat menyelesaikan laporan akhir dalam rangka mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV Polri TA.2018 dengan judul proyek perubahan **“OPTIMALISASI KINERJA PERSONEL FUNGSI REGIDENT PADA BIDANG BPKB MELALUI SIBERWEB (SISTEM INFORMASI BERBASIS WEBSITE) DIREKTORAT LALU LINTAS POLDA JAWA TENGAH”**

Laporan akhir ini adalah hasil dari pelaksanaan kegiatan selama 3 bulan (90 hari) dari bulan April sampai dengan Juni tahun 2018 dengan pola dan kurikulum baru yang dilaksanakan di Lemdikpol Pusdikmin Jl. Gede Bage No. 157 Bandung.

Dalam penyusunan laporan akhir meliputi kegiatan antara lain :

- Tahap I, diagnosa kebutuhan perubahan organisasi selama 6 hari.
- Tahap II, breakthrough 1, taking ownership selama 5 hari.
- Tahap III, merancang perubahan dan membangun tim selama 14 hari.
- Tahap IV, breakthrough 2, leadership laboratory selama 60 hari.
- Tahap V, evaluasi selama 4 hari.


Keberhasilan dalam penyusunan laporan akhir ini berkat adanya bimbingan dari mentor, coach dan berbagai pihak secara moril maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, project leader mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

- Kepala Direktorat Lalu Lintas Polda Jateng Komisaris Besar Polisi Dr. Bakharuddin M.S.,M.Si yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti Diklat Kepemimpinan Tk. IV.
- Kepala Seksi BPKB Ditlantas Polda Jateng Komisaris Polisi A.M. Indra Waspada,S.H.,S.IK.,M.M.,M.Si yang telah memberikan arahan, masukan dan motivasi dalam mengikuti Diklatpim Tk. IV.
- Paur BPKB Ditlantas Polda Jateng AKP Nyi Ayu Fitri Facha,S.H.yang telah memberikan dukungan dan motifasi dalam Diklat Pim Tk.IV.
- Pamin 1 BPKB Ditlantas Polda Jateng IPDA Seno Hartanto, S.H.,M.H. yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam Diklat Pim T.K IV.
- Staf Subdit Regident Ditlantas Polda Jateng yang telah membantu dan berkontribusi selama project leader melaksanakan kegiatan ini.

- Kepala Pusat pendidikan administrasi Polri Bandung yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti Diklatpim Tk. IV.
- Coach Kumpul Fitri Syofiani, S.H., M.M.Pd yang telah berupaya memberikan Dorongan dan motifasi untuk proyek Perubahan peserta Diklat Pim T.K IV.
- Widyaiswara Pusdikmin Lemdiklat Polri, para Gadik, Patun dan Coach di lingkungan Pusdikmin Polri Bandung yang telah memberikan materi dan kesempatan untuk mengikuti Diklatpim Tk. IV.
- Isteri dan anak serta keluarga yang telah mendukung secara moril dan materil untuk mengikuti Diklat Pim Tk. IV.

Semoga laporan akhir dalam mengikuti Diklat PIM Tk. IV ini dapat bermanfaat bagi project leader, coach, mentor dan instansi Polri khususnya pada Subdit Regident Ditlantas Polda Jateng.

Bandung, Juni 2018
PROJECT LEADER



HUDA HASAN, S.KOM
PENATA TK.I NIP 198104012006041004

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan/Persetujuan Laporan Akhir	2	
Kata Pengantar	3	
BAB I: PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang	8	
Deskripsi kondisi umum (Burning Flatfom)	9	
B. Area Proyek Perubahan	10	
1. Rasionalitas pemilihan/penetapan area proyek perubahan	10	
2. Keterkaitan area perubahan dgn isu strategis organisasi	12	
C. Ruang Lingkup	13	
1. Internal (output dan Outcomes)		
2. Eksternal		
3. Output dan Outcome,		
D. Kriteria Keberhasilan	14	
1. Indikator keberhasilan		
2. Faktor kunci keberhasilan		
E. Tujuan	14	
F. Manfaat	15	
BAB II: DESKRIPSI PROYEK PERUBAHAN		16
A. Roadmap/Milestone Proyek Perubahan	16	
1. Kegiatan & Waktu Pelaksanaan	18	
2. Struktur Tim Kerja & Pembagian tugas (SIADIBIDA)	19	

3. Perbandingan kondisi/keadaan :	18
a. Kondisi awal (sebelum proyek perubahan)	
b. Kondisi/harapan/rencana target yg diinginkan	
 B. Stakeholder Proyek Perubahan	19
1. Internal	
2. Eksternal	
 C. Strategi Komunikasi	21
 BAB III: PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN	23
A. Pelaksanaan Tiap tahapan kegiatan	23
B. Capaian Proyek Perubahan/capaian target & jenis produknya /Realisasi..	25
C. Analisis Stakeholder Internal & Eksternal :	
Peran, pengaruh dan Frekuensi/intensitas (Net Map)	26
D. Kendala: Internal dan Eksternal	27
E. Strategi Mengatasi Kendala	28
F. Monitoring dan Evaluasi	28
 BAB IV PENUTUP	
A. KESIMPULAN	30
B. REKOMENDASI/SARAN	31

DAFTAR LAMPIRAN

1. Persetujuan atasan terhadap area perubahan .
2. Surat Perintah Tim Efektif, Foto kegiatan.
3. Proposal Taking Ownership
4. Proposal laboratorium kepemimpinan
5. Time Scehedule laboratorium kepemimpinan
6. Log Activity /Laporan mingguan
7. Berita acara penyerahan proyek perubahan



BAB I

PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG

Manajemen perubahan untuk birokrasi telah diatur dengan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2010 Tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2012, selanjutnya dilengkapi dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 20 Tahun 2010 tentang Roadmap Reformasi Birokrasi 2010-2014. Selanjutnya diatur lebih lanjut dengan aturan pelaksanaannya antara lain Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 10 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Manajemen Perubahan, yang mendefinisikan manajemen perubahan merupakan pengelolaan sumber daya dalam rangka mencapai tujuan organisasi dengan kinerja yang lebih baik. Manajemen perubahan adalah suatu proses yang sistematis dengan menerapkan pengetahuan, sarana, dan sumber daya yang diperlukan organisasi untuk bergeser dari kondisi sekarang menuju kondisi yang diinginkan, yaitu menuju arah kinerja yang lebih baik dan untuk mengelola individu yang terkena dampak proses perubahan.

Dari uraian tersebut diatas, maka tujuan penyelenggaraan Diklatpim adalah meningkatkan kompetensi kepemimpinan pejabat struktural diberbagai jenjang yang akan berperan dalam melaksanakan tugas dan fungsi pemerintahan di instansinya masing-masing, menjadi pemimpin dan agen perubahan untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Peserta Diklatpim di harapkan mampu sebagai agen perubahan yang mampu memberikan

perubahan dan kontribusi positif untuk kemajuan organisasi. Hal ini sangat sejalan dengan semangat dari pelaksanaan Reformasi birokrasi dimana seluruh personel atau pegawai dituntut untuk menjalankan agenda reformasi Birokrasi yang berorientasi pada terwujudnya Pemerintahan yang bersih, transparan, efisien, efektif dan akuntabel, sehingga mampu mewujudkan pelayanan yang prima, baik pelayanan eksternal (Publik) maupun pelayanan internal organisasi.

A. Diskripsi kondisi umum (Burning Platform)

Tuntutan masyarakat terhadap rasa aman serta situasi yang kondusif merupakan tanggung jawab yang sangat besar yang perlu mendapatkan perhatian bersama anggota Polri. Ditinjau dari Polda Jateng sebagai penanggung jawab atas Kamseltibcarlantas di wilayah jajaran Polda Jateng tentunya tidak terlepas dari pengaruh perubahan tersebut. Pada hakekatnya keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas merupakan kebutuhan mutlak bagi setiap individu pengguna jalan khususnya dalam menunjang aktivitas sehari-hari sehingga hal tersebut tetap menjadi perhatian, khususnya polisi lalu lintas sebagai salah satu bagian fungsi kepolisian yang mengemban tugas bidang keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas sebagaimana tertuang dalam rumusan tugas pokok Polri secara umum adalah memelihara keamanan dan memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat.

Lalu lintas mempunyai peran strategis dalam mendukung pembangunan dan integrasi nasional sebagai bagian dari upaya memajukan kesejahteraan umum sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sebagai bagian dari sistem transportasi Nasional, lalu lintas harus

dikembangkan potensi dan perannya untuk mewujudkan keamanan, kesejahteraan, ketertiban berlalu lintas dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, ekonomi daerah serta akuntabilitas penyelenggara negara.

Perkembangan lalu lintas, khususnya di wilayah hukum polda Jawa Tengah saat ini begitu pesat sehingga membawa konsekuensi perlu dilakukan penanganan yang serius agar dampak permasalahan transportasi dapat ditekan seminimal mungkin. Masalah lalu lintas tidak dapat lepas dari persoalan kendaraan.

Seiring berkembangnya kemajuan teknologi informasi dan meningkatnya daya beli masyarakat akan berdampak dengan adanya tuntutan masyarakat kepada pemerintah untuk meningkatkan pelayanan yang cepat, mudah, efisien dan transparan serta hemat biaya.

B. AREA PROYEK PERUBAHAN

1. Rasional pemilihan / penetapan area perubahan (dukungan fakta dan data)

Salah satu pelayanan pada Direktorat Lalulintas pada kendaraan bermotor roda empat maupun roda dua adalah fungsi resident yaitu pelayanan penerbitan BPKB. BPKB merupakan dokumen pemberi legitimasi kepemilikan kendaraan bermotor yang diterbitkan Polri dan berisi identitas kendaraan bermotor dan pemiliknya, yang berlaku selama kendaraan bermotor tidak dipindahtangankan. BPKB berlaku sampai dengan ganti pemilik kendaraan bermotor, apabila kendaraan bermotor ganti kepemilikan maka BPKB akan diganti yang baru sesuai kepemilikan yang baru.

Secara umum dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut prinsipnya kondisi organisasi sudah terpenuhi, atau sangat ideal dalam menjalankan organisasi yang ditunjang dengan tugas pokoknya pada fungsi regiden bidang BPKB direktorat Lalu Lintas Polda Jawa tengah adalah:

- a. Menerima berkas dari petugas pendaftaran
- b. Memverifikasi data pemilik dan data kendaraan bermotor
- c. Pemberian NRKB dengan system barcode / manual
- d. Melakukan entry data
- e. Selanjutnya petugas entry data menyerahkan berkas ke petugas verifikasi.

Dari kondisi ideal diatas ternyata saat ini masih jauh dari harapan, yang menunjukkan dari beberapa masalah terhadap kondisi ideal organisasi, antara lain:

- a. Sering terjadi keterlambatan dalam penerbitan BPKB kendaraan bermotor
- b. Tidak tertibnya administrasi tentang penerbitan BPKB kendaraan bermotor
- c. Petugas masih melakukan tugas lain diluar pelayanannya.
- d. Adanya biro jasa /dealer/ wajib pajak yang belum melengkapi berkas.
- e. Mendaftarkan berkas tidak sesuai ketentuan.

Dari permasalahan-permasalahan yang ada tersebut di atas, maka diperlukan suatu inovasi untuk mengoptimalkan kinerja personel fungsi regident bidang BPKB agar pelayanan kepada masyarakat dapat optimal.

Adapun prinsip prinsip dalam Pelayanan Regident Ranmor adalah

- a. Sederhana, yaitu prosedur pelayanan Regident Ranmor yang mudah dipahami, dilaksanakan, dan diakses;
- b. Cepat, yaitu kepastian waktu dalam penyelesaian pelayanan Regident Ranmor;
- c. Akurat, yaitu pelayanan Regident Ranmor dilaksanakan secara teliti, cermat, tepat, dan berkualitas;

- d. Aman, yaitu proses dan produk pelayanan Regident Ranmor dapat memberikan perlindungan, rasa aman, dan kepastian hukum;
 - e. Akuntabel, yaitu kualitas pejabat atau penyelenggara pelayanan Regident Ranmor bertanggung jawab atas penyelenggaraan pelayanan;
 - f. Informatif, yaitu tersedianya data dan informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan pelaksanaan Regident Ranmor ataupun untuk mendukung pemangku kepentingan lain; dan
 - g. Nyaman, yaitu terselenggaranya pelayanan Regident Ranmor dalam suasana yang menyenangkan serta didukung sarana dan prasarana pelayanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 2. Keterkaitan area perubahan dengan isu stratejik (arah kebijakan) organisasi**

Mempertimbangkan masalah tersebut sebagai alternative untuk mengatasi masalah yang dihadapi selama ini penulis merasa perlu untuk membuat suatu system yang bisa mengoptimalkan kinerja personel fungsi regident bidang BPKB. Hal ini merupakan salah satu fungsi regiden bidang BPKB Ditlantas Polda Jateng yaitu pelayan fungsi regiden BPKB yang optimal sesuai tugas pokok dan fungsi regiden BPKB Ditlantas Polda Jateng.

Keharusan pemberian pelayanan regiden BPKB, secara tepat waktu dan sesuai dengan Standar Operasional Procedure (SOP), merupakan hal mutlak yang harus diperhatikan oleh masing-masing anggota. Adanya komitmen pimpinan dan staf untuk mengelola sumberdaya secara efisien dan efektif merupakan wujud dari tercapainya hasil pelaksanaan SOP.

C. RUANG LINGKUP

Menilik dari permasalahan yang ada dalam area organisasi, maka ruang lingkup difokuskan yang menjadi pokok perhatian adalah Proses Pendaftaran, pengentrian data dan Penerbitan BPKB

1. Internal

- a. Menganalisa kelebihan dan kekurangan Subdit Regiden Ditlantas Polda Jateng
- b. Memetakan dan memberi pemahaman kepada stakeholder tentang pentingnya pembuatan Siberweb pelayanan pendaftaran BPKB
- c. Melakukan koordinasi pembuatan Siberweb bersama dengan tim kerja.
- d. Perumusan SOP dan Buku Panduan
- e. Melaporkan dan meminta persetujuan rumusan Penyusunan SOP dan Buku Panduan kepada pimpinan.
- f. Melakukan sosialisasi SOP dan Buku Panduan kepada staf dan Personil Subdit Regiden Ditlantas Polda Jateng.

2. Eksternal

Melakukan upaya mendapatkan dukungan dari eksternal stakeholder untuk mengikuti sosialisasi, implementasi dan monitoring pelaksanaan proyek perubahan.

3. Output dan outcome

Output-nya adalah terjadinya implementasi penyusunan silabus (metode pelatihan) musik. Outcome-nya adalah peningkatan kinerja dalam pelaksanaan pelayanan keprotokoleraan di Lingkungan Mabes Polri.

Langkah – langkah yang di ambil dalam rangka implementasi proyek perubahan

1. Penyusunan program;

2. Membuat buku panduan;
3. Membuat SOP;
4. Sosialisasi

D. KRITERIA KEBERHASILAN

1. Indikator Keberhasilan

- a. Tersusunnya SOP dan Buku Panduan Pelayanan Pendaftaran BPKB Kendaraan Baru;
- b. Terbentuknya Siberweb pelayanan pendaftaran BPKB kendaraan baru;
- c. Para stake holder memahami tentang SOP dan Buku panduan pelayanan pendaftaran BPKB kendaraan baru.

2. Faktor Keberhasilan

Faktor yang menjadi kunci keberhasilan proyek perubahan ini adalah sebagai berikut;

- a. Penyusunan sistem pelayanan pendaftaran BPKB kendaraan baru yang lebih efektif dan efisien.
- b. Tingginya inisiatif dan kooperatif dari personil Subdit Regiden Ditlantas Polda Jateng menjalankan program yang akan dibuat.
- d. Persetujuan dari Mentor & Sponsor Project dalam penyusunan Sistem pelayanan pendaftaran BPKB kendaraan baru.

E. TUJUAN PROYEK PERUBAHAN

Berdasarkan gambaran keadaan sekarang dari hasil diagnosa kebutuhan organisasi maka tujuan dari proyek perubahan ini dibagi menjadi 3 yaitu :

1. Tujuan jangka pendek

- a. Peningkatan kinerja personel BPKB khususnya BPKB baru dalam hal entry data.
 - b. Tertibnya administrasi dalam Pendaftaran BPKB baru.
2. Tujuan jangka menengah
 - a. Terwujudnya pelayanan penerbitan BPKB dalam kurun waktu 30 menit.
 - b. Optimalnya pelayanan penerbitan BPKB kendaraan bermotor.
3. Tujuan jangka panjang
 - a. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan bidang BPKB menjadi baik.
 - b. Tersedianya data dan informasi tentang cara penerbitan BPKB.

F. MANFAAT PROYEK PERUBAHAN

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam proyek perubahan ini meliputi :

- a. Manfaat bagi pihak Internal
 - a.1. Memberikan kemudahan bagi personel BPKB dalam pengentrian data.
 - a.2. Tersusunnya administrasi dengan baik dalam pendaftaran kendaraan baru.
- b. Manfaat bagi pihak Eksternal
 - b.1. Memberikan kemudahan bagi masyarakat pada saat pengajuan BPKB kendaraan baru.
 - b.2. Cepatnya proses penerbitan BPKB bagi pemilik kendaraan baru.
- c. Manfaat Jangka Panjang
 - c.1. Efektifnya kinerja fungsi regiden bidang BPKB.
 - c.2. Memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mendapatkan data dan informasi dalam proses penerbitan BPKB baru.



BAB II

DESKRIPSI PROYEK PERUBAHAN

A. ROADMAP/ MILESTONE PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

1. Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan

No.	TAHAPAN KEGIATAN	WAKTU
1.	PERENCANAAN : 1. Laporan dengan mentor tentang rencana proyek perubahan yang akan dilaksanakan. 2. Pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan 3. Pembuatan Sprin Tim Efektif Proyek Perubahan 4. Rapat koordinasi dengan Tim efektif dan programmer membahas tentang Proyek Perubahan 5. Perencanaan Pembuatan Program	Minggu I Mei 2018 Minggu II Mei 2018 Minggu III Mei 2018
2.	PELAKSANAAN : 1. Perancangan Program, Pendataan dan pengolahan data nama pemohon yang berasal dari dealer/ biro jasa 2. Pembuatan SOP 3. Pembuatan buku panduan	Minggu II,III, IV Mei 2018 Minggu III dan IV Mei 2018
3.	Rapat pembahasan Hasil dengan tim efektif dan programmer	Minggu V Mei 2018
4.	1. Sosialisasi SOP 2. Sosialisasi Program SIBERWEB	Minggu V Mei dan VI Juni 2018 Minggu IV Mei dan VI Juni 2018
5.	Implementasi Aplikasi	Minggu V Mei, Minggu VI, VII, VIII Juni 2018
6.	Monitoring dan Evaluasi Program	Minggu VIII Juni 2018
7.	Membuat Laporan Proyek Perubahan	Minggu IX Juni 2018

2. Rencana Aksi Proyek Perubahan

NO	URAIAN KEGIATAN	TATA WAKTU PELAKSANAAN										KET		
		MEI					JUNI							
		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV				
1	Laporan dengan mentor	x												
2	Pembentukan Tim efektif		x											
3	Perancangan program			x										
4	Pembuatan SOP dan buku panduan				x									
5	Sosialisasi SOP dan Buku panduan					x	x							
6	Monitoring dan evaluasi					x	x	x						
7	Membuat laporan akhir											x		

3. Struktur tim kerja efektif

Struktur	Deskripsi
<pre> graph TD Coach[Coach] --- PL[Pamin Si BPKB (Project Leader)] P1[Pamin I selaku mentor] --- PL PL --- Paur[Paur BPKB (sponsor)] PL --- TE[Tim Efektif] </pre>	<p>Mentor (PAMIN)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan dukungan strategis dan arahan atas seluruh kegiatan • Memberikan dukungan yang bersifat sistemik. <p>Project leader :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengelola team agar perubahan dapat terlaksana dan mendapatkan hasil • Mengkoordinir agar seluruh tim dapat bekerja memberikan dan memberikan hasil terhadap project perubahan. • Memotivasi seluruh tim agar bekerja sesuai harapan.

	<p>Tim efektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bekerja secara bersama sesuai dengan keahlian. • Komit untuk mewujudkan project sesuai dengan diharapkan. <p>Coaches :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membantu untuk mengoptimalkan resources untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. • Memberikan metodologi dan dukungan proses atas pelaksanaan project perubahan • Membantu tim inti memberikan motivasi.
--	---

3. Perbandingan kondisi keadaan

a. Kondisi awal

1. Sering terjadi keterlambatan dalam penerbitan BPKB kendaraan bermotor;
2. Tidak tertibnya administrasi tentang penerbitan BPKB kendaraan bermotor;
3. Petugas masih melakukan tugas lain diluar pelayanannya;
4. Adanya biro jasa/dealer/wajib pajak yang belum melengkapi berkas;
5. Mendaftarkan berkas tidak sesuai dengan ketentuan.

b. Kondisi yang diharapkan

1. Tidak terjadi keterlambatan dalam penerbitan BPKB kendaraan bermotor;

2. Tertibnya administrasi tentang penerbitan BPKB kendaraan bermotor;
3. Petugas tidak melakukan tugas lain diluar pelayanannya;
4. Tidak ada lagi biro jasa/dealer/wajib pajak yang belum melengkapi berkas waktu mendaftar;
5. Pendaftaran berkas sesuai dengan ketentuan.

B. Analisis stakeholder internal dan eksternal peran dan pengaruhnya

Untuk melangkah lebih jauh, maka perlu tahu stakeholder mana yang akan mendukung, netral dan menolak serta untuk mengetahui stakeholder mana saja yang penting dan memiliki pengaruh besar terhadap proyek perubahan ini.

No.	Deskripsi	Posisi	Pengaruh	Nilai
A. INTERNAL STAKEHOLDER				
1.	Pamin I Si BPKB , sebagai mentor memberikan dukungan yang bersifat sistemik (SENO HARTANTO, S.H.M.H)	Mendukung (Promoters)	Tinggi	9
2.	Dirlantas , memiliki salah satu fungsi pelaksanaan kebijakan sebagai pimpinan tertinggi memiliki peranan yang memberikan saran dan masukan (KOMBES POL DR. BAKHARUDIN MS)	Mendukung (Latents)	Sedang	6
3.	Baur BBN I memberikan dukungan penuh sertamemiliki peranan yang signifikan dalam membantu kesuksesan proyek perubahan (BRIG SUDARYANTO)	Mendukung (Promoters)	Tinggi	8

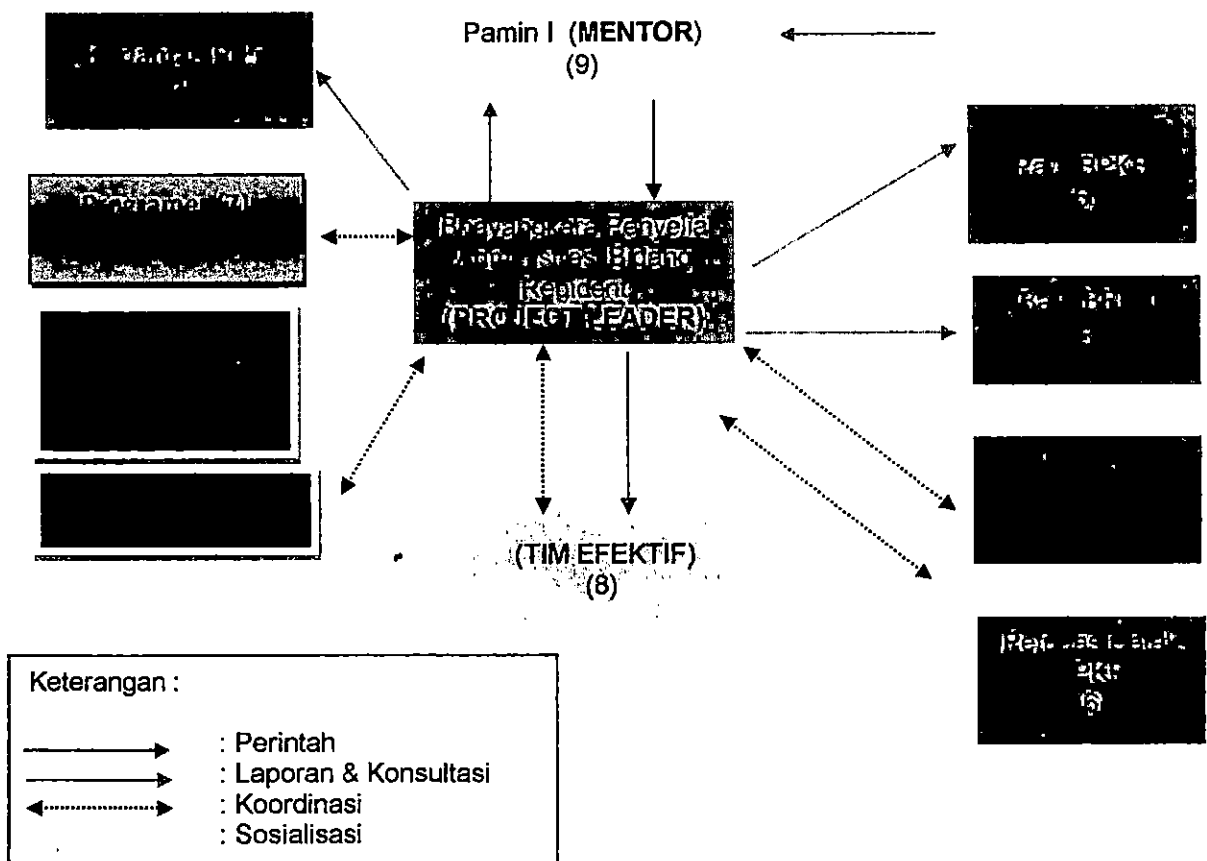
4.	Paur BPKB yang memiliki peranan dalam membantu kesuksesan proyek perubahan (AKP NYI AYU F)	Mendukung (Latents)	sedang	6
5.	Petugas Validasi yang memiliki peranan dalam membantu kesuksesan proyek perubahan (BRIG IMELDA ANTIKA)	Mendukung (Defender)	Sedang	6
6.	Petugas Cetak BPKB yang memiliki peranan dalam membantu kesuksesan proyek perubahan (ASN TRI YULIANA)	Mendukung (Apathetics)	Biasa	3
7.	Tim Efektif yang mengelola kegiatan dan memiliki peranan yang signifikan dalam membantu kesuksesan proyek perubahan	Mendukung (Defenders)	Tinggi	7
B. EKSTERNAL STAKEHOLDER				
1.	Programmer memiliki peran yang sangat membantu dalam kesuksesan proyek perubahan.	Mendukung (Latents)	Tinggi	7
2.	BRI selaku rekanan memiliki peran yang sangat membantu dalam	Mendukung (Apathetics)	Biasa	2
3.	kesuksesan proyek perubahan Masyarakat (dealer, biro jasa)	Mendukung (Apathetics)	Biasa	2
4.	Korlantas Polri	Mendukung (Apathetics)	Biasa	2

Keterangan Nilai : 7-9 : Tinggi
4-6 : Sedang
1-3 : Biasa

C. Strategi Komunikasi

1. Hubungan Pengaruh Stakeholder terhadap Proyek Perubahan

Dalam merencanakan suatu proyek perubahan, perlu mengenal terlebih dahulu siapa saja *stakeholder* yang terlibat dan bagaimana cara project leader untuk berkomunikasi atau mempengaruhi mereka.



Keterangan :

1. Project Leader melakukan konsultasi dengan Mentor tentang proyek perubahan.
2. Paik BPKB memberikan perintah kepada Mentor untuk memberikan dukungan penuh secara sistemik kepada Project Leader dalam mensukseskan proyek perubahan.
3. Mentor memberikan perintah kepada Project Leader untuk melanjutkan rencana pelaksanaan proyek perubahan.
4. Project Leader berkoordinasi dengan tim efektif, validasi, cetak BPKB, Programmer dan BRI tentang pelaksanaan proyek perubahan.

5. Project Leader memberikan sosialisasi kepada masyarakat (dealer, biro jasa).
6. Project Leader memberikan perintah kepada Tim efektif untuk melakukan entry data.

Project Leader memberikan laporan dan konsultasi kepada mentor dan Korlantas Polri tentang data hasil pengawasan pelaksanaan proyek perubahan.

2. Anggaran

Deskripsi	Jumlah
- Biaya Program	Rp. 2.000.000,-
- Biaya rapat	Rp. 500.000,-
- ATK	Rp. 500.000,-
- Honor tim efektif	Rp. 800.000,-
- Banner	Rp. 500.000,-
J U M L A H	Rp. 4.300.000,-



BAB III

PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

A. Pelaksanaan Tiap Tahapan Kegiatan

NO	Hari	Tanggal	NamaKegiatan	Hasil
1	Kamis	3 Mei 2018	Laporan Breakthrough ke mentor tentang Proyekperubahan	Mentor mendukung Proyek perubahan dengan memberikan bukti dukungan
2	Jum'at	4 Mei 2018	LaporanPelaksanaan Breakthrough ke Sponsor (Paur BPKB Subdit Regident) dan Mentor.	Sponsor mendukung proyek perubahan dengan memberikan bukti dukungannya
5	Senin	7Mei 2018	Pertemuan dengan rekan kerja (stakeholders internal) tentang proyekperubahan.	Stakeholders internal mendukung pembuatan proyek perubahan
6	Selasa	8 Mei 2018	Pertemuan dengan rekan kerja (stakeholders eksternal) tentang proyekperubahan.	Stakeholders eksternal mendukung proyek perubahan
7	Rabu	9 Mei 2018	Pengumpulan data ataubahan bahan tentang Layanan BPKB	Data terkumpul
8	Senin	14 Mei 2018	Koordinasi dengan programmer/ tentang rencana pembuatan SOP dan Buku Panduan Pelayanan Penerbitan BPKB	Koordinasi
9	Selasa	15 Mei 2018	Pembuatan SOP dan Buku Panduan Pelayanan Penerbitan BPKB.	Draft SOP dan Buku panduan pelayanan penerbitan BPKB

10	Rabu	16 Mei 2018	Pembuatan SOP dan Buku Panduan Pelayanan Penerbitan BPKB.	Draft SOP dan Buku panduan pelayanan penerbitan BPKB
11	Kamis	17 Mei 2018	Pembuatan SOP dan Buku Panduan Pelayanan Penerbitan BPKB.	Draft SOP dan Buku panduan pelayanan penerbitan BPKB
12	Jum'at	18 Mei 2018	Koordinasi dengan mentor terkait draft SOP dan Buku Panduan tentang Pelayanan Penerbitan BPKB	Draft SOP dan Buku panduan pelayanan penerbitan BPKB
13	Senin	21 Mei 2018	Melanjutkan Pembuatan SOP dan Buku Panduan Pelayanan Penerbitan BPKB.	Draft SOP dan Buku panduan pelayanan penerbitan BPKB
14	Selasa	22 Mei 2018	Melanjutkan Pembuatan SOP dan Buku Panduan Pelayanan Penerbitan BPKB.	Draft SOP dan Buku panduan pelayanan penerbitan BPKB
15	Rabu	23 Mei 2018	Saran dan masukan guna penyempurnaan dari mentor terkait SOP dan Buku Panduan Pelayanan Penerbitan BPKB	Draft SOP dan Buku panduan pelayanan penerbitan BPKB
16	Kamis	24 Mei 2018	Revisi Pembuatan SOP dan Buku Panduan Pelayanan Penerbitan BPKB. Perbaiki SOP dan Buku Panduan	Draft SOP dan Buku panduan pelayanan penerbitan BPKB
17	Jum'at	25 Mei 2018	Perbaiki SOP dan Buku Panduan Pelayanan Penerbitan BPKB.	Draft SOP dan Buku panduan pelayanan penerbitan BPKB
18	Senin	28 Mei 2018	Sosialisasi SOP dan Buku Panduan Pelayanan Penerbitan BPKB.	Sosialisasi kepada para Stakeholder internal
19	Rabu	30 Mei 2018	Sosialisasi SOP dan Buku Panduan Pelayanan Penerbitan BPKB.	Sosialisasi kepada para Stakeholder eksternal
20	Kamis	31 Mei 2018	Penerapan SOP dan Buku Panduan Pelayanan Penerbitan BPKB.	Para stakeholder mulai mengikuti SOP dan Buku panduan

21	Senin	04 Juni 2018	Penerapan SOP dan Buku Panduan Pelayanan Penerbitan BPKB.	Para stakeholder mulai mengikuti SOP dan Buku panduan
2	Selasa	05 Juni 2018	Penerapan SOP dan Buku Panduan Pelayanan Penerbitan	Para stakeholder mulai mengikuti SOP dan Buku panduan
3	Rabu	07 Juni 2018	Penerapan SOP dan Buku Panduan Pelayanan Penerbitan BPKB.	Para stakeholder mulai mengikuti SOP dan Buku panduan
4	Kamis	08 Juni 2018	Penyerahan SOP dan Buku Panduan Pelayanan Penerbitan BPKB kepada Paur BPKB.	Berkas Berita Acara penyerahan SOP dan Buku panduan
5	Jum'at	09 Juni 2018	Penyerahan SOP dan Buku Panduan Pelayanan Penerbitan BPKB kepada Kasubdit Regiden	Berkas Berita Acara penyerahan SOP dan Buku panduan

B. Capaian Proyek Perubahan/capaian target & jenis produknya

Capaian proyek perubahan peserta Diklatpim TK IV dengan tema "OPTIMALISASI KINERJA PERSONEL FUNGSI REGIDENT PADA BIDANG BPKB MELALUI SIBERWEB (SISTEM INFORMASI BERBASIS WEBSITE) DIREKTORAT LALU LINTAS POLDA JAWA TENGAH", selama 60 hari masa laboratorium kepemimpinan ini adalah :

- a. Adanya program pelayanan pendaftaran BPKB dengan alamat portal:<http://36.66.133.177:6448/bpkb/>;
- b. Tersusunnya SOP dan buku panduan
- c. Tersosialisasinya SOP, Buku Panduan dan Portal Website pelayanan pendaftaran BPKB;
- d. Koordinasi, pengendalian, maupun pengawasan oleh Kasubdit Regiden semakin mudah

- e. Tingkat kinerja pegawai bisa lebih terukur, terarah dan semakin meningkat .

C. Analisis Stakeholder Internal & Eksternal : Peran, pengaruh dan Frekuensi/intensitas (Net Map)

No.	Deskripsi	Posisi	Pengaruh	Nilai
C. INTERNAL STAKEHOLDER				
1.	Pamin I Si BPKB , sebagai mentor memberikan dukungan yang bersifat sistemik (SENO HARTANTO, S.H.M.H)	Mendukung (Promoters)	Tinggi	9
2.	Dirlantas , memiliki salah satu fungsi pelaksanaan kebijakan sebagai pimpinan tertinggi memiliki peranan yang memberikan saran dan masukan (KOMBES POL DR. BAKHARUDIN MS)	Mendukung (Latents)	Sedang	6
3.	Baur BBN I memberikan dukungan penuh sertamemiliki peranan yang signifikan dalam membantu kesuksesan proyek perubahan (BRIG SUDARYANTO)	Mendukung (Promoters)	Tinggi	8
4.	Paur BPKB yang memiliki peranan dalam membantu kesuksesan proyek perubahan (AKP NYI AYU F)	Mendukung (Latents)	sedang	6
5.	Petugas Validasi yang memiliki peranan dalam membantu kesuksesan proyek perubahan (BRIG IMELDA ANTIKA)	Mendukung (Defender)	Sedang	6

6.	Petugas Cetak BPKB yang memiliki peranan dalam membantu kesuksesan proyek perubahan (ASN TRI YULIANA)	Mendukung (Apathetics)	Biasa	3
7.	Tim Efektif yang mengelola kegiatan dan memiliki peranan yang signifikan dalam membantu kesuksesan proyek perubahan	Mendukung (Defenders)	Tinggi	7
D. EKSTERNAL STAKEHOLDER				
1.	Programmer memiliki peran yang sangat membantu dalam kesuksesan proyek perubahan.	Mendukung (Latents)	Tinggi	7
2.	BRI selaku rekanan memiliki peran yang sangat membantu dalam	Mendukung (Apathetics)	Biasa	2
3.	kesuksesan proyek perubahan Masyarakat (dealer, biro jasa)	Mendukung (Apathetics)	Biasa	2
4.	Korlantas Polri	Mendukung (Apathetics)	Biasa	2

Keterangan Nilai : 7-9 : Tinggi
4-6 : Sedang
1-3 : Biasa

D. Kendala: Internal dan Eksternal

Dalam laboratorium kepemimpinan pelaksanaan kegiatan relatif berjalan lancar sehingga kegiatan bisa dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah ditetapkan. Namun ada beberapa kendala yang muncul diantaranya:

1. Kurangnya personel dalam pengentrian data yang berakibat dapat menghambat proses pengentrian data ke dalam system;
2. Sistem tidak dikelola dengan baik, yang mengakibatkan keterlambatan dalam pengentrian data;

3. Kurang lengkapnya data yang diinput oleh Bj/dealer/wp, yang dapat mengakibatkan keterlambatan dalam pengentrian data;
4. Pelaksanaan tugas yang terlalu padat, mengakibatkan jadwal dalam pelaksanaan proyek perubahan tidak dapat dilaksanakan tepat waktu.

E. STRATEGI MENGATASI KENDALA

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi maka ada beberapa langkah yang dilakukan yaitu :

1. Mengajukan usulan penambahan personel;
2. Melakukan pemeliharaan dan perawatan system dengan baik;
3. Sosialisasi melalui leaflet dan brosur;
4. Lakukan re-schedule.

F. Monitoring dan Evaluasi

1. Instrumen Monitoring

Dalam hal monitoring, uji coba penerapan proyek perubahan sebagai rutinitas pekerjaan merupakan gambaran penilaian awal keberhasilan penerapan proyek perubahan. Alat dan instrument monitoring yang digunakan adalah berupa kuesioner yang diberikan secara *Sampling Random* (acak) kepada **5 personel stakeholder**. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*) untuk memperoleh data primer dimana proyek leader berdiskusi langsung para *stake holders* yang merasakan langsung manfaat dari SOP tersebut.

2. Hasil monitoring

Dari hasil jawaban kuesioner terhadap 5 responden masing-masing diberikan 10 pertanyaan yang berhubungan dengan proyek perubahan, maka diperoleh hasil pengamatan sebagai berikut:

NO	PERTANYAAN	RESPONS					SKOR	Y	X	INTERP RETASI	HASIL
		SS	S	R	KS	TS					
1	Sosialisasi proyek perubahan telah dilaksanakan dan penyampaian kepada stakeholder dapat diterima secara jelas	2	3	-	-	-	22	25	5	88%	SANGAT SETUJU
2	Produk proyek perubahan yang telah disusun merupakan hal yang baru bagi Satker	2	2	1	-	-	21	25	5	84%	SANGAT SETUJU
3	Produk proyek perubahan dapat dilaksanakan dengan baik oleh Satker khususnya Bagian Perencanaan	1	3	1	-	-	20	25	5	80%	SANGAT SETUJU
4	Produk proyek perubahan dapat membantu mempermudah dalam melaksanakan Sistem pelayanan penerbitan BPKB	3	2	-	-	-	23	25	5	92%	SANGAT SETUJU
5	Produk proyek perubahan dapat mengoptimalkan Penerapan Sistem Pelayanan Penerbitan BPKB	1	3	1	-	-	20	25	5	80%	SANGAT SETUJU
6	Tim efektif proyek perubahan telah memahami area sehingga mampu melaksanakan asistensi mengenai setiap pertanyaan tentang produk dalam pelaksanaan implementasi proyek perubahan	2	2	1	-	-	21	25	5	84%	SANGAT SETUJU
7	Proyek perubahan yang dilakukan akan meningkatkan kualitas kinerja personel	3	2	-	-	-	23	25	5	92%	SANGAT SETUJU
8	Produk yang telah dibuat memiliki derajat kemudahan dan kelayakan bagi pengguna	2	2	1	-	-	21	25	5	84%	SANGAT SETUJU
9	Waktu implementasi produk proyek perubahan selama (+/-) 2 (dua) bulan sudah memadai dalam pelaksanaan seluruh materi produk	2	3	-	-	-	22	25	5	88%	SANGAT SETUJU
10	Produk yang telah selesai dalam implementasi proyek perubahan akan terus digunakan dan dipelihara untuk kepentingan organisasi	3	2	-	-	-	23	25	5	92%	SANGAT SETUJU
	TOTAL	25	26	7	-	-				86%	SANGAT SETUJU

Persentase Jawaban Kuesioner

NO	RESPONS ALTERNATIF	BOBOT	PRESENTASE
1	Tidak Setuju (TS)	1	0% - 19.99%
2	Kurang Setuju (S)	2	20% - 39.99%
3	Ragu – Ragu (R)	3	40% - 59.99%
4	Setuju (S)	4	60% - 79.99%
5	Sangat Setuju (SS)	5	80% - 100%

Penjabaran jawaban kuesioner dengan menggunakan metode perhitungan *Skala Likert* didapat hasil sebesar 86 % hal ini menandakan bahwa hasil proyek perubahan yang dibuat oleh projek leader memberikan manfaat bagi organisasi dan merupakan hal yang baru bagi organisasi sehingga perlu dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi dalam implementasi proyek perubahan pada Fungsi Regident Bidang BPKB Ditlintas Polda Jateng.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dengan melihat uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kinerja pelayanan Si BPKB Ditlantas Polda Jateng maka dipandang perlu untuk membuat suatu inovasi dalam pemberian pelayanan BPKB kepada masyarakat, sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam penerbitan BPKB. Administrasi menjadi lebih tertib, petugas focus dalam tugas pokoknya, tidak ada lagi berkas yang tidak lengkap dan pendaftaran berkas sudah sesuai dengan ketentuan.

Meskipun masih ada kendala yang dijumpai dalam prakteknya, antara lain:

1. Kurangnya personel dalam pengentrian data;
2. Sistem tidak dikelola dengan baik;
3. Kurang lengkapnya data yg diinput oleh Bj/dealer/wp;
4. Dengan pelaksanaan tugas yang padat menyebabkan keterlambatan dalam proses pelayanan.

B. REKOMENDASI

Untuk mengatasi kendala yang dihadapi, maka ada beberapa hal yang Project Leader sarankan, antara lain:

1. Penambahan personel;
2. Melakukan pemeliharaan dan perawatan system dengan baik;
3. Sosialisasi melalui leaflet dan brosur tentang kelengkapan berkas yang harus dipersiapkan;
4. Melakukan reschedule dalam pelaksanaan tugas.